

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA Negeri di Kota Bandung kelas X-2 semester II mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan rangkaian listrik arus searah, diperoleh kesimpulan:

1. Hasil skor rata-rata gain ternormalisasi ( $\langle g \rangle$ ) untuk tes keterampilan berpikir kritis siswa sebesar 0,57 yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan taraf signifikansi 0,05.
2. Hasil skor rata-rata gain ternormalisasi ( $\langle g \rangle$ ) untuk tes hasil belajar siswa pada ranah kognitif sebesar 0,65 yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada ranah kognitif mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan taraf signifikansi 0,05.

3. Hasil koefisien korelasi positif antara peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa dengan peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif sebesar 0,58 yang termasuk dalam kategori hubungan yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa memiliki korelasi yang signifikan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dengan taraf signifikansi 0,05.

## **B. Saran**

1. Alokasi waktu selama pembelajaran harus direncanakan dan dilaksanakan dengan baik supaya pembelajaran bisa lebih efektif sesuai dengan yang telah direncanakan.
2. Pada tahapan mengajukan pertanyaan atau masalah harus disiapkan secara matang dan dilakukan dengan sebaik-baiknya, karena pada tahapan inilah keterampilan berpikir kritis siswa dilatihkan. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan harus benar-benar mampu menggali indikator keterampilan berpikir kritis siswa yang akan dilatihkan.
3. Sebagaimana yang diketahui bahwa untuk hasil belajar pada penelitian ini hanya meliputi ranah kognitif saja. Oleh karena itu, perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut dengan disain penelitian yang sama dengan hasil belajar yang meliputi ranah afektif dan psikomotor.